

## ABSTRAK

Industri Lembaga Keuangan saat ini tumbuh pesat, salah satunya yakni Lembaga Keuangan non Bank seperti BMT. Di kota Pekalongan banyak bermunculan BMT di beberapa wilayah. Untuk dapat mencapai tujuan kinerja perusahaan yang maksimal, para pegawai di BMT dituntut tidak hanya melaksanakan tugas formal saja, selain itu perlu dikembangkan perilaku tambahan diluar yang sudah menjadi kewajibannya yakni dengan *Organizational Citizenship Behavior (OCB)*. OCB merupakan perilaku sukarela yang dilakukan karyawan untuk perusahaannya diluar tugas formal yang telah menjadi kewajibannya. Hasil studi zaman et al (2012) menunjukkan jika nilai-nilai Etika Kerja Islam dipraktikkan di perusahaan akan meningkatkan OCB.

Perilaku OCB ini masih belum optimal di praktikkan para pegawai BMT. Oleh karena itu, dengan penelitian ini diharapkan mampu memberi saran bagi manajemen BMT di Kota Pekalongan.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 128 karyawan BMT di Kota Pekalongan sebagai responden. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif yaitu indeks variabel, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi sederhana, koefisien determinasi dan uji signifikansi parameter individual (uji statistik t).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku OCB dipengaruhi oleh Etika Kerja Islam, komitmen afektif, komitmen kontinyu dan komitmen normatif, dengan Etika Kerja Islam yang paling dominan.

**Kata kunci** : Etika Kerja Islam, Komitmen afektif, Komitmen Kontinyu, Komitmen Berkelanjutan, *Organizational Citizenship Behavior*.